

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG BAHAYA PADA MASA NIFAS DI POSKESLU JALANJANG KABUPATEN BULUKUMBA TAHUN 2017

Husnul Khatimah¹, Kurniati Akhfar², Nurul Hidayah Bohari³, Haerani⁴

^{1,2,3,4}Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba

husnulkhatimahidris27@gmail.com

Abstrak

Masa nifas (*peurperium*) dimulai sejak 1 jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu (42 hari) setelah itu. Pelayanan pasca persalinan harus terselenggara pada masa itu untuk memenuhi kebutuhan ibu dan bayi, yang meliputi upaya pencegahan, deteksi dini dan pengobatan komplikasi dan penyakit yang mungkin terjadi. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu nifas tentang bahaya pada masa nifas di wilayah Poskeslu Jalanjang Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas di Poskeslu Jalanjang Kabupaten Bulukumba yang berjumlah 30 ibu nifas berdasarkan data pada bulan Mei-Juni 2017. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 ibu nifas di Poskeslu Jalanjang Kabupaten Bulukumba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 30 responden yang ditemui oleh peneliti, responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang bahaya pada masa nifas lebih banyak dibanding yang berpengetahuan cukup dan baik, hal ini merupakan sebagian kecil dari pengetahuan ibu nifas tentang bahaya pada masa nifas yang dapat diukur pengetahuannya. Pengetahuan tentang bahaya pada masa nifas sangat penting untuk diketahui oleh ibu agar bila timbul gejala yang mengarah pada bahaya pada masa nifas dapat segera terdeteksi dan ditangani dengan tepat. Diantara 30 responden yang menunjukkan pengetahuan kurang lebih banyak setelah dilakukannya survey di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang bahaya pada masa nifas.

Kata Kunci : Masa nifas, Pengetahuan, Usia, Pendidikan, Pekerjaan

Abstrak

The postpartum period (*peurperium*) begins 1 hour after the birth of the placenta until 6 weeks (42 days) after that. Postpartum services must be provided at that time to meet the needs of the mother and baby, which includes prevention, early detection and treatment of complications and diseases that may occur. The purpose of this study was to describe the knowledge of postpartum mothers about the dangers during the postpartum period in the Jalanjang Foreign Health Post, Bulukumba Regency. The type of research used is descriptive, which is a research method that is carried out with the main objective to create an objective description or description of a situation. The population in this study were postpartum women at the Jalanjang Health Post, Bulukumba Regency, totaling 30 postpartum mothers based on data from May-June 2017. The sample in this study was 30 postpartum mothers at Jalanjang Health Post, Bulukumba Regency. The results of this study indicate that of the 30 respondents met by the researcher, the respondents who had less knowledge about the dangers of the puerperium were more than those who had sufficient and good knowledge. Knowledge about the dangers of the puerperal period is very important for the

mother to know so that if symptoms arise that lead to the dangers of the puerperium, they can be immediately detected and handled appropriately.

Among the 30 respondents who showed more or less knowledge after conducting a field survey. This shows that not all mothers have good knowledge about the dangers of the puerperium.

Keywords: Postpartum period, Knowledge, Age, Education, Occupation

PENDAHULUAN

Kematian dan kesakitan akibat komplikasi kehamilan, persalinan, nifas, saat ini di dunia masih sangat tinggi. Tahun 2007 setiap 1 menit di dunia seorang ibu meninggal dunia. Dengan demikian dalam 1 tahun ada sekitar 600.000 orang ibu meninggal sia-sia saat melahirkan, sedangkan di Indonesia dalam 1 jam terdapat 2 orang ibu meninggal dunia karena komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas (Ide Bagus, 2009).

Di Propinsi Jawa Timur pada tahun 2007 terdapat 690.282 jumlah ibu hamil, dari sejumlah kelahiran, tercatat 354 kasus kematian maternal, yang terjadi pada saat kehamilan 65 orang, kematian pada saat persalinan 221 orang dan kematian ibu nifas 68 orang (Subakhi, 2008).

Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6-8 minggu dimana selama waktu tersebut pada seorang ibu nifas seringkali terjadi masalah tanda bahaya masa nifas. Hal ini sangat penting dan perlu untuk diketahui oleh ibu nifas. Karena dengan di ketahuinya t5anda bahaya masa nifas, bila terjadi masalah tersebut akan diketahui atau terdeteksi secara dini adanya suatu

komplikasi (Prawirohardjo, 2005; Haerani, 2021).

Pada wanita atau ibu nifas penjelasan mengenai tanda-tanda bahaya masa nifas sangat penting dan perlu, oleh karena masih banyak ibu atau wanita yang sedang hamil atau pada masa nifas belum mengetahui tentang tanda-tanda bahaya masa nifas, baik yang diakibatkan masuknya kuman kedalam alat kandungan seperti eksogen (kuman datang dari luar), autogen (kuman masuk dari tempat lain dalam tubuh) dan endogen (dari jalan lahir sendiri) (Prawirohardjo, 2005).

Hasil studi pendahuluan di Wilayah Puskesmas Caile Bulukumba pada bulan Juni 2009, di dapatkan data dari 9 orang ibu nifas, yang mempunyai masalah masa nifas di antaranya 1 orang dengan masalah penyulit menyusui yaitu bendungan ASI, 1 orang ibu nifas dengan masalah infeksi pada bekas jahitan dan 1 orang ibu nifas dengan masalah sub-involusi karena adanya sisa plasenta.

Berdasarkan uraian di atas di dapatkan 3 orang mempunyai masalah bahaya masa nifas. Data tersebut merupakan sebagian data dari ibu nifas dengan masalah bahaya

masa nifas, yang diketahui atau terdeteksi oleh tenaga kesehatan. Tapi sebenarnya masih banyak ibu nifas yang mengalami masalah bahaya masa nifas, yang tidak di ketahui atau terdeteksi oleh tenaga kesehatan. Penyebab tidak di ketahuinya masalah bahaya masa nifas yaitu kurangnya pengetahuan ibu nifas. Dimana yang mempengaruhi pengetahuan dari ibu nifas yaitu faktor yang mempengaruhi pengetahuan (pendidikan, usia, pekerjaan, informasi, pengalaman, lingkungan, sosial ekonomi, sosial budaya) dan juga konseling dari tenaga kesehatan selama kehamilan dan setelah pesalinan. (Notoadmodjo, 2005).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2008).

Dalam hal ini penulis menggunakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang bahaya masa nifas di Poskeslu Jalanjang Kabupaten Bulukumba tahun 2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada periode bulan Mei-Juni 2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu

metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2008).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas di Poskeslu Jalanjang Kabupaten Bulukumba yang berjumlah 30 ibu nifas berdasarkan data pada bulan Mei-Juni 2017. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 ibu nifas di Poskeslu Jalanjang Kabupaten Bulukumba.

Adapun hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

1. Gambaran Umum Tentang Karakteristik Responden
 - a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di Poskeslu Jalanjang Kabupaten Bulukumba Tahun 2017

Umur	%	\tilde{n}
<20 Tahun	9	30%
< 20 - >35 Tahun	13	43,3%
>35	8	26,7%
Total	30	100%

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 terdapat 13 (43,3%) yang

berumur 20-35 tahun, 9 (30%) yang berumur <20, dan 8 (26,7) yang berumur >35 tahun.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Poskeslu Jalanjang Kabupaten Bulukumba Tahun 2017

Pendidikan	%	\tilde{n}
Tidak Sekolah	9	30%
SD	12	40%
SMP	3	10%
SMA	5	16,7%
S1	1	3,3%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat 9 (30%) yang tidak sekolah, 12 (40%) yang tingkat pendidikan SD, 3 (10%) yang tingkat pendidikan SMP, 5 (16,7%) yang tingkat pendidikan SMA, dan 1 (3,3%) yang tingkat pendidikan S1.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Poskeslu Jalanjang Kabupaten Bulukumba Tahun 2017

Pekerjaan	%	\tilde{n}
PNS	1	3,3%

IRT	29	96,7%
Total	30	100%

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat 1 (3,3%) yang mempunyai pekerjaan PNS, dan 29 (96,7%) IRT.

2. Variabel Yang Diteliti

a. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Nifas tentang Pengertian Bahaya pada Masa Nifas

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Nifas tentang Pengertian Bahaya pada Masa Nifas Di Poskeslu Jalanjang Kabupaten Bulukumba Tahun 2017

Pengetahuan	%	\tilde{n}
Baik	8	26,7%
Cukup	5	16,6%
Kurang	17	56,7%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 30 responden, terdapat 8 (26,7%) yang berpengetahuan baik, 5 (16,6%) berpengetahuan cukup, dan 17 (56,7%) berpengetahuan kurang.

b. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Nifas tentang Tanda Bahaya pada Masa Nifas

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Nifas tentang Tanda Bahaya pada Masa Nifas Di Poskeslu Jalanjang Kabupaten Bulukumba Tahun 2017

Pengetahuan	%	\tilde{n}
Baik	5	16,7%
Cukup	6	20%
Kurang	19	63,3%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data Primer, 2017

Tabel V.5 menunjukkan bahwa dari 30 responden, terdapat 5 (16,7%) yang berpengetahuan baik, 6 (20%) berpengetahuan cukup, dan 19 (63,3%) berpengetahuan kurang).

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, pengetahuan ibu nifas tentang bahaya pada masa nifas di Poskeslu Jalanjang Kabupaten Bulukumba Tahun 2014 dengan jumlah sampel 30 ibu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ditemukan ibu nifas yang berpengetahuan baik tentang pengertian bahaya pada masa nifas sebanyak 26,7, cukup sebanyak 16,6%, dan kurang sebanyak 56,7%.
2. Ditemukan ibu nifas yang berpengetahuan baik tentang tanda bahaya pada masa nifas sebanyak 16,7%, cukup sebanyak 20%, dan kurang sebanyak 6,33%. Jadi pengetahuan ibu nifas tentang bahaya pada masa nifas dapat

dikategorikan pada tingkatan kurang (60%)

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Mei 2016 di STIKes Panrita Husada Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian ini adalah metode observasional dengan pendekatan *cross sectional study* untuk melihat hubungan tingkat kesulitan belajar dengan hasil mata kuliah anatomi mahasiswa tingkat 1 akademi kebidanan STIKes Panrita Husada Bulukumba maka setelah dilakukan penelitian diperoleh bahwa :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari jumlah responden yang mengalami kesulitan belajar sebanyak 21 orang (40,4%) dan yang tidak mengalami kesulitan belajar sebanyak 31 orang (59,6%).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki hasil belajar baik sebanyak 33 orang (63,5%) dan yang memiliki hasil belajar kurang sebanyak 19 orang (36,5%).
3. Ada hubungan tingkat kesulitan belajar dengan hasil mata kuliah anatomi mahasiswa tingkat 1 STIKes Panrita Husada Bulukumba

DAFTAR PUSTAKA

- Aiman, Fahrudin. 2004. *Data Statistik Ibu Nifas dan Abnormalitasnya*. www.library.usu.co.id. Diakses tanggal 9 April 2014
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur penelitian (suatu pendekatan praktis)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Amelia. 2012. *Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda-Tanda Bahaya Masa Nifas Di Wilayah Puskesmas Bonto Rannu Kabupaten Gowa*. Skripsi. Stikes Panrita Husada. Bulukumba.
- Ayu, I. C. M, dkk. 2009. *Patologi obstetric (untuk mahasiswa kebidanan)*. Jakarta: EGC.
- Bagus, Ida. 2009. "Survei demogravi dan kesehatan Indonesia," *Indoskrip (online)*. Vol.33 no. 8, (<http://one.Indoskripsi.Com/node/4953>), di akses 29 Juni 2009.
- Departemen Kesehatan Direktorat Jenderal Bina Kesehatan. 2004. *Asuhan persalinan normal (buku acuan)*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Febriyanti, Eva Arnas. 2013. *Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Dalam Masa Nifas Di Bidan Praktek Swasta Tri Wahyuni Karang Endah*. Program Sarjana Reguler Universitas Indonesia. Depok.
- Haerani, Sumarni, Indra Irnanda Rezeki, Fitri. (2021). Gambaran Pengetahuan Tentang Kebutuhan Nutrisi Pada Masa Nifas di Puskesmas Tanete Kabupaten Bulukuba. *Journal of Midwifery and Nursing Studies*. Vol. 3 No. 2. 13-18.
- Karkata, dkk. 2003. *Pedoman diagnosis-terapi dan bagan alir pelayanan pasien*. Denpasar: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Mansjoer, Arif, dkk. 2003. *Kapita selekta kedokteran (jilid 2)*. Jakarta: Media Aesculapius.
- Manuaba, I. B. G. 2005. *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan*. Jakarta: EGC.
- Mochtar, Rustam. 2002. *Sinopsis obstetri (obtetri fisiologi, obstetric patologi)*. Jakarta: EGC
- Mochtar, Rustam. 2002. *Sinopsis obstetri (obtetri operatif, obstetric sosial)*. Jakarta: EGC
- Notoadmodjo, S. 2005. *Buku Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo, Ssoekidjo. 2010. *Metode Penelitian kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan (pedoman skripsi, tesis, dan instrumen penelitian)*. Jakarta: Media Salemba.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2002. *Buku panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka sarwono Prawirohardjo.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2005. *Ilmu kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka sarwono Prawirohardjo.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2005. *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka sarwono Prawirohardjo.

JMNS

Journal of Midwifery and Nursing Studies

Vol. 4 No. 2 November 2022

p-ISSN2797-0507

e-ISSN 2797-4073

Publisher: **Akademi Kebidanan Tahirah Al Baeti Bulukumba**

This journal is indexed by Google Scholar and licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Suyanto, & Salamah, Umi.(2009. *Riset kebidanan*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.